

BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan mencakup hasil dan temuan penelitian yang dilakukan, sedangkan saran meliputi usulan untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan peningkatan kapasitas produksi di UKM Winda dan Raffi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Diantara dua belas stasiun kerja dalam proses produksi roti, delapan stasiun kerja di antaranya dapat memenuhi target produksi perusahaan saat ini dengan tingkat utilisasi berkisar antara 14 persen hingga 80 persen dari jam kerja tersedia. Stasiun kerja yang utilitasnya maksimal bahkan melebihi jam kerja normal adalah stasiun kerja penyusunan, fermentasi, pemanggangan dan pendinginan dengan utilisasi berturut-turut sebesar 91 persen, 144 persen, 98 persen dan 144 persen dari total jam kerja tersedia (9 jam per hari).
2. Jika target produksi ditingkatkan sesuai dengan keinginan perusahaan, maka stasiun kerja *pressing*, *breadline*, penyusunan dan *packing* harus bekerja lebih dari 9 jam bahkan stasiun kerja pemanggangan harus beroperasi lebih dari 12 jam sehari.
3. Untuk memenuhi target produksi yang diinginkan (40 karung tepung terigu per hari, Skenario 1), fasilitas produksi yang harus ditambah adalah *mixer*, *presser*, *breadline*, oven, loyang dan mesin *packing* dengan perkiraan kebutuhan investasi sebesar Rp494 juta. Jika perusahaan tidak menambah pembelian *Breadline* dan mesin *packing* yang harganya sangat mahal (masing-masing seharga Rp135 juta) sedangkan fasilitas lain tetap ditingkatkan, maka target produksi perusahaan diturunkan menjadi 34 karung tepung terigu per hari (Skenario 2) dan investasi yang diperlukan adalah sebesar Rp224 juta.

4. Pada Skenario 1, diperlukan penambahan tenaga kerja sebanyak 11 orang dan peningkatan komponen biaya penyusutan dalam biaya produksi adalah sebesar Rp24/unit roti yang dihasilkan. Pada Skenario 2, diperlukan penambahan tenaga kerja sebanyak 6 orang dan peningkatan komponen biaya penyusutan dalam biaya produksi adalah sebesar Rp35/unit roti yang dihasilkan.

6.2 Saran

Rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Perancangan ulang tata letak ruang produksi sebagai akibat dari penambahan fasilitas dan mesin yang diperlukan.
2. Dalam perancangan ulang ruang produksi dan pelaksanaan renovasi bangunan pabrik, sebaiknya perusahaan mengacu kepada persyaratan GMP, HACCP, Sertifikasi Halal ataupun standar lainnya agar mendukung upaya pengembangan pasar bagi perusahaan.
3. Penyusunan rencana bisnis dan analisis kelayakan finansial untuk peningkatan kapasitas produksi.

